

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sementara itu penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, dan persepsinya.³⁵ Penulis menggunakan pendekatan ini karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang dieliti dan dapat dipercaya.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu aktivitas, peristiwa, proses, program atau sekelompok individu. Alasan menggunakan jenis penelitian ini karena fokus penelitian membutuhkan jawaban mendalam dan komprehensif, khususnya terkait hasil penelitian yang akurat dengan observasi langsung pada objek yaitu SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen utama. Kehadiran peneliti di lapangan, tidak lain merupakan syarat wajib dilakukan dalam penelitian kualitatif, guna

³⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 94

memperoleh data yang objektif serta mendalam dengan mengamati sekaligus mendengar secara cermat. Dengan demikian peneliti sebagai pengamat, juga berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subyeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dipahaminya.³⁶ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga kehadiran peneliti menjadi suatu keharusan, karena posisi peneliti menjadi instrument kunci yang bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data.³⁷ Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti akan datang langsung ke SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tentang “Implementasi Strategi Manajemen Pemasaran Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Melalui Kegiatan Lomba Tabina (Tahfidz, B. Inggris, Mewarna) di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih”.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian adalah SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih yang berada di Jalan Prof. Dr. Moestopo No. 138, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64171. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih yaitu karena SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih merupakan lembaga pendidikan swasta yang mampu memikat banyak peserta didik dengan melalui promosi menggunakan pengadaan kegiatan lomba TABINA (Tahfidz, B. Inggris, Mewarna) yang dapat menarik stakeholder untuk datang ke sekolahnya. Dan juga mempunyai program

³⁶Buna'i. *Penelitian Kualitatif*. (Malang; Perdana Offset, 2008), hal. 80

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.8

unggulan yang tidak dimiliki semua lembaga pendidikan sekolah dasar. Seperti Boarding school Tahfidz Qur'an, dan Kemuhammadiyah.

Adapun gambaran umum atau profil SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih yakni sebagai berikut :

1. Identitas Sekolah :

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih
Nomor Statistik Sekolah	: 10205104300
Nomor Pokok Sekolah	: 20512702
Provinsi	: Jawa Timur
Pemerintah Kabupaten	: Kediri
Kecamatan	: Ngadiluwih
Alamat	: Jln. Prof. Dr. Moestopo 138
Kode Pos	: 64171
Telepon	: 0354476799
Status	: Swasta
Akreditasi	: Akreditasi A
Waktu Belajar	: Sekolah Pagi
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: 44/PGM/IV.0/F/2000
Tanggal SK Pendirian	: 1999-07-16
SK Izin Operasional	: 421-2/2554/418.20/2020
Tanggal SK Izin Operasional	: 2016-01-02

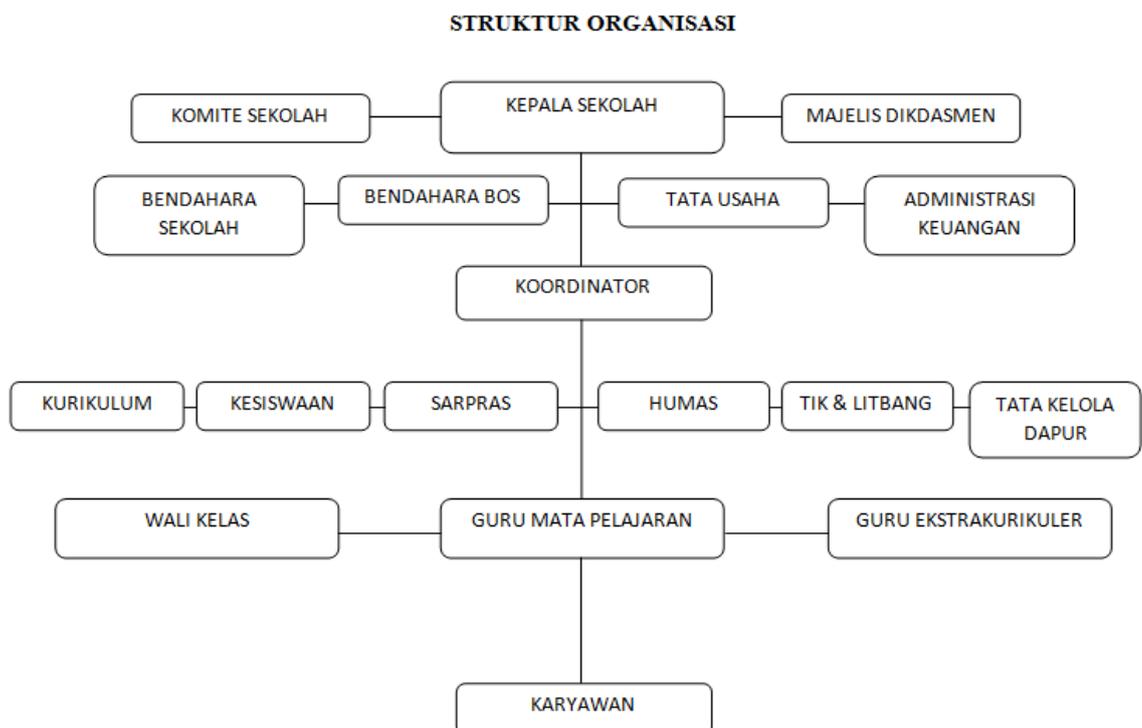
2. Visi Misi

a. Visi : “Menjadi Sekolah Unggul, Islami dan Berkemajuan”

b. Misi :

1. Mewujudkan siswa unggul akademik dan non akademik.
2. Membiasakan siswa berakhlaq islami.
3. Meningkatkan kualitas siswa hafal, fasih dan paham Al-Qur'an dan Al-Hadis.
4. Menjadikan teknologi sebagai metode peningkatan mutu pendidikan yang berkemajuan.

3. Struktur Organisasi :



4. Keadaan Guru

Tabel 3.1
Data Guru SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih

NO	Nama Lengkap	PENDIDIKAN			SETIFIKASI		GTT/ GTY
		Ijasah	Jurusan	Tahun Lulus	Bidang Studi	Tahun Lulus	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MOCH. SAF'I, S.Pd.I	S1	Tarbiyah	2004	Guru Kelas	2013	GTY
2	TITIK NUR GHOZIAH, S.Ag	S1	PGSD	2014	Guru Kelas	2013	GTY
3	LILIK LAILIYAH, S.Ag	S1	PGSD	2014	Guru Kelas	2007	GTY
4	JOKO AGUS PURNOMO, S.Pd	S1	PKn	2009	Guru Kelas	2011	GTY
5	JOKO DWI PKATIRINTO, S.Pd	S1	PKn	2006	Guru Kelas	2010	GTY
6	HERI SUTIANA, S.Pd	S1	PKn	2009	Guru Kelas	2010	GTY
7	IKHWAN NURHADI, S.Pd.,M.Pd.I.	S 2	Pendidikan Agama Islam	2010	Guru Kelas	2011	GTY
8	LIA KARUNIA	SMA	BIN	2001	-	-	GTY
9	SUPRIANTO, S.Pd.	S1	PGSD	2018	-	-	GTY
10	MUNFADIROH, S.Pd.	S1	Pendidikan Ekonomi	2006	Guru Kelas	2019	GTY
11	HASAN BASORI, S.Pd.I.	S1	Matematika	2010	Guru Kelas	2019	GTY
12	MUHAMMAD AMIEN ROHMANTO, S.Pd	S1	Pendidikan Matematika	2014	Guru Kelas	2018	GTY
13	YUNITA TRI INDAH SARI, S.Pd.SD	S1	PGSD	2012	-	-	GTY
14	ANITA RAHMAWATI, S.Pd.	S1	PGSD	2016	-	-	GTY
15	MOH. MISBAKHUL MUNIR, S.Pd.	S1	Pendidikan Matematika	2012	-	-	GTY
16	NURI HABIBUL HAMIDAH, S.Pd.	S1	PGMI	2017	-	-	GTY
17	RIRIS CHOIRUN NISA', S.Pd.	S1	PGSD	2016	-	-	GTT
18	MUH. RUBEN MUADHANI, S.Pd.	S1	Penjaskesrek	2011	-	-	GTY
19	M. FERDIAN ABDUL AZIZ, S.Pd.	S1	Penjaskesrek	2012	-	-	GTT
20	ANGGI ZIDNI 'ILMAN	SMA	-	2018	-	-	GTT
21	MOH. MISBAHUL ULUM, S.ST	S1	Tarbiyah	2017	-	-	GTT
22	WAHYU NITA PRABANDARI, S.Pd.	S1	Pendidikan B. Inggris	2015	-	-	GTT
23	DESSY APRILIA AYUNING TYAS, S.Pd.	S1	Pendidikan Bahasa Arab	2017	-	-	GTT
24	KATIRIN MARDIONO	D1	Mulok	2011	-	-	GTT

5. Keadaan Siswa

Tabel 3.2
Data siswa tiga tahun terakhir

Tahun Ajaran	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Jumlah (Kelas 1-6)	
	Jml Siswa	Jml Rombel						
2017/2018	60	61	58	50	58	58	346	16
2018/2019	65	59	53	57	57	61	348	16
2019/2020	62	55	56	56	60	61	350	17

6. Prestasi Siswa

Tabel 3.3
Data Prestasi Siswa Tahun Ajaran 2020/2021

NO	NAMA	PRESTASI
1.	Gitma, Kenis, Alfina, Sabrina, Amira	Juara Favorit Lomba Tari Transmart Kediri Mall 2018
2.	Muhammad Dhofani Khoirurrohimi	10 besar rata USBN se-Kec Ngadiluwih 2019
3.	Aina Tusamma Salsabila Al Hasan	10 besar rata USBN se-Kec Ngadiluwih 2019
4.	Nadia Citra Kharisma	10 besar rata USBN se-Kec Ngadiluwih 2019
5.	Shafa Haninda Almeira	10 besar rata USBN se-Kec Ngadiluwih 2019
6.	Sabila Bunga Trisna	10 besar rata USBN se-Kec Ngadiluwih 2019
7.	Chevy Aura Firdaus	nilai sempurna 100 untuk Matematika USBN 2019
8.	Adnan Adhi Raharja	nilai sempurna 100 untuk Matematika USBN 2019
9.	Shafa Haninda Almeira	nilai sempurna 100 untuk Matematika USBN 2019
10.	Aina Tusamma Salsabila Al Hasan	nilai sempurna 100 untuk Matematika USBN 2019
11.	Nouval	Juara 1 Olimpiade MM MTsN 8 Kota Kediri 2019
12.	Farel	Juara 2 harapan 2 Olimpiade MM MTsN 8 Kota Kediri 2019
13.	Hazni	Juara 2 harapan 2 Olimpiade IPA MTsN 8 Kota Kediri 2019

14.	Gitmanaya	Juara 2 Tari Tunggal Kategori C Kelas 4-6 2019
15.	Gitmanaya	Finalis 10 Besar Tari Tunggal Ramayana Sidoarjo 2019
16.	M. Rachel Diva P	Best Soccer MJFC (MCDonald's Junior Futsal Championship) 2019
17.	Nouval	Medali Perak Grandfinal Olimsate Lumajang 2020
18.	Biruning Samudra	Medali Emas Grandfinal Olimsate Lumajang 2020
19.	Aisya Nazra	Medali perunggu Grandfinal Olimsate Lumajang 2020
20.	Nawwal	Juara 1 BAIZ Olympiad Nganjuk 2020
21.	Farel	Juara 3 BAIZ Olympiad Nganjuk 2020
22.	Hazni	Juara 4 1 BAIZ Olympiad Nganjuk 2020
23.	Nawwal	Juara 1 Olimpiade Matematika se-Jatim PP YTP Kertosono 2020
24.	Farel	Juara 3 Olimpiad
25.	TIM	Futsal Juara 1 dan Juara 2 pada even Milad 53 MTsN 2 Kab. Kediri 2020
26.	TIM	Juara 2 MJFC (MCDonald's Junior Futsal Championship) 2019
27.	TIM	Juara mendongeng Pekan Seni Pelajar Muhammadiyah Kab.Kediri bersama LSBO 2018
28.	TIM	Juara Elementary School Futsal Championship UdoFutsal 2 Kencong Kepung 2019

D. Data dan Sumber Data

Data yang dimaksudkan merupakan keterangan-keterangan atau bahan nyata yang dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data tersebut diperoleh langsung dari sumbernya. Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau men-support sebuah teori.

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan quisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, sumber

data disebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Disini peneliti akan menggunakan data yang bersumber dari wawancara kepala sekolah secara langsung dan pihak-pihak terkait penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada metode penelitian kualitatif ada 3 macam, yakni :

1. Observasi

Observasi adalah upaya pengumpulan data dengan menggunakan metode merekam data dari indera tubuh diantaranya mata dan telinga.³⁸ Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan terjun ke lapangan dan mengamati hal-hal terkait penelitian. Karena dengan observasi secara langsung, peneliti akan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan realitas di lapangan. Selain itu teknik observasi ini juga bisa memperkuat hasil yang didapat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berlalu. Baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya.³⁹ Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, buku, surat kabar, internet, majalah, agenda, dan data berupa film/video. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber dokumentasi karena penulis memerlukan

³⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hal. 384

³⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

sumber pendukung atau tambahan serta untuk memperkuat hasil yang diperoleh dari teknik pengamatan dan wawancara.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan.⁴⁰ Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan secara struktur maupun bebas dengan karyawan/staff dan wali murid untuk menganalisis penerapan *marketing mix* dalam meningkatkan minat masyarakat melalui kegiatan lomba tabina. Melalui metode ini, penulis akan menggali berbagai informasi terkait dengan strategi manajemen pemasaran di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih.

Berikut kisi-kisi dalam pengumpulan data :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Komponen	Indikator	Bentuk Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Implementasi Strategi manajemen pemasaran	1) Strategi manajemen pemasaran sekolah	a. Pentingnya strategi manajemen pemasaran sekolah b. Metode strategi manajemen pemasaran yang dipilih	a) Wawancara b) Observasi	Kepala sekolah, humas
		2) Bauran pemasaran (<i>marketing mix</i>)	a. Produk b. Harga c. Tempat d. Promosi e. Orang f. Sarana Fisik g. Proses	a) Wawancara b) Observasi c) Dokumentasi	Kepala sekolah, humas

⁴⁰Suwartono, *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hal. 48.

		3) Meningkatkan minat masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Strategi dalam meningkatkan minat masyarakat b. Strategi khusus dalam menarik minat masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> a) Wawancara b) Observasi 	Kepala sekolah, humas, pengelola kegiatan lomba, Masyarakat
		4) Kegiatan lomba TABINA	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan atau pelaksanaan kegiatan lomba TABINA b. Langkah-langkah pengadaan lomba menggunakan PDCA (<i>Plan, Do, Check, Action</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> a) Wawancara b) Observasi c) Dokumentasi 	Pengelola kegiatan lomba
2.	Hasil yang diperoleh dari implementasi strategi manajemen pemasaran melalui kegiatan lomba TABINA	1) Hasil penerapan strategi manajemen pemasaran dengan kegiatan lomba TABINA	<ul style="list-style-type: none"> a. Imbal balik dari penerapan kegiatan lomba TABINA b. Antusias masyarakat dari penerapan kegiatan lomba TABINA 	<ul style="list-style-type: none"> a) Wawancara b) Observasi 	Kepala sekolah, humas, pengelola kegiatan lomba
3.	Faktor pendukung dan faktor penghambat	<ul style="list-style-type: none"> 1) Faktor pendukung 2) Faktor penghambat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya faktor pendukung dalam implementasi pemasaran melalui kegiatan lomba TABINA b. Adanya faktor penghambat dalam implementasi pemasaran melalui kegiatan lomba TABINA c. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hamabatn 	<ul style="list-style-type: none"> a) Wawancara b) Observasi 	Kepala sekolah, humas, pengelola kegiatan lomba

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu yang saling jalin menjalin proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut analisis. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁴¹ Reduksi data merupakan salah satu langkah dalam menajamkan, mengkodekan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu sehingga data yang diperoleh akan langsung terpusat.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, bagan dan lainnya. Dalam hal ini peneliti

⁴¹Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Jakarta: UI Press), hal. 16

menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif Menurut Miles dan Huberman, 1984 dikutip Sugiyono mengemukakan disarankan, dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik dan tabel. Dengan demikian maka akan memahami apa yang terjadi, berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

Setelah tahapan analisis telah dilakukan semua, maka kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Namun dapat berkembang secara terus menerus selagi dalam proses pengumpulan data baru hingga peneliti menghasilkan data yang dirasa cukup dan menjadi kesimpulan akhir peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui pengecekan keabsahan data kredibilitas atau

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 246.

kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Pada teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.⁴³ Triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁴ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian menurut Lexy J. Moleong, terdapat beberapa tahapan dalam penelitian kualitatif yang harus dilakukan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.⁴⁵

⁴³ Lexy J. Moleong, Op. Cit. hal. 330

⁴⁴ Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 231.

⁴⁵ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan survei dilapangan yang dijadikan untuk lokasi penelitian, lokasi tersebut terletak di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih yang letaknya sangat strategis sehingga mudah dijangkau, untuk mendapat gambaran yang tepat dalam membahas latar penelitian, peneliti berusaha menggali informasi yang diperlukan untuk bahan penelitian. Kegiatan penelitian tentunya dibantu oleh beberapa orang yang dianggap mengetahui serta memahami tentang obyek penelitian, agar penelitian terlaksana secara rinci maka perlu dipersiapkannya penyusunan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih informan, menyiapkan penelitian dan membuat kesimpulan penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan ini peneliti berusaha menggali informasi terhadap sumber informan sehingga menghasilkan suatu data yang dapat disusun menjadi sebuah informasi yang akurat serta dapat dijadikan penguat data dalam penelitian. Tahapan kegiatan yang perlu dipersiapkan peneliti meliputi, memasuki lapangan, merancang sebuah pertanyaan, mengajukan sebuah pertanyaan dan pengumpulan data-data penelitian.

Pada tahap penelitian data pendukung dapat berupa naskah wawancara, audio dan dokumentasi, sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat membuktikan keabsahan data serta dapat meningkatkan kredibilitas data penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber data, subyek dan informan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam tahapan analisis data peneliti melakukan pengecekan berulang-ulang dan bertahap dalam sebuah bahasa, penyusunan, penulisan dan sistematikanya. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan maupun penafsiran.

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan penulisan laporan ini peneliti belajar dari berbagai buku pedoman maupun artikel yang dapat membantu dalam kesuksesan jalannya penelitian. Tahapan penulisan laporan digunakan untuk menulis data penelitian dengan baik dan benar, sehingga dalam penulisan laporan ini mudah dipahami berbagai kalangan pembaca serta menarik untuk dibaca.